

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari syarat nilai signifikansi sebesar (0.05). Hal itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Inflasi memiliki pengaruh yang negatif terhadap IHSG. Jika inflasi mengalami kenaikan maka IHSG akan mengalami penurunan.
2. Variabel suku bunga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 lebih kecil dari syarat nilai signifikansi sebesar (0.05). Hal itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Suku bunga memiliki pengaruh yang negatif terhadap IHSG. Jika suku bunga mengalami kenaikan maka IHSG akan mengalami penurunan.
3. Variabel nilai tukar secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari syarat nilai signifikansi sebesar (0.05). Hal itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Suku bunga memiliki pengaruh yang negatif terhadap IHSG. Jika nilai tukar mengalami kenaikan maka IHSG akan mengalami penurunan.
4. Variabel inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal itu dijelaskan dari nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari syarat nilai signifikansi sebesar (0.05). Nilai F_{hitung} sebesar 17.473 lebih besar

5. dari pada F_{tabel} sebesar 2.76, maka hasil dari analisis regresi yaitu signifikan. Hasil uji F menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk para investor yang ingin menanamkan modal nya di saham pada Bursa Efek Indonesia harus selalu mempertimbangkan tingkat inflasi, karena pada hasil yang didapat penelitian ini inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSK. Dengan adanya inflasi yang cenderung rendah atau stabil itu akan lebih menguntungkan dan aman untuk investor menanamkan modalnya dipasar modal.
2. Untuk para investor yang ingin menanamkan modal nya di saham pada Bursa Efek Indonesia harus selalu mempertimbangkan tingkat suku bunga, karena pada hasil yang didapat penelitian ini suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSK. Dengan adanya suku bunga yang cenderung rendah itu akan mengurangi resiko kerugian yang lebih rendah dipasar modal dan kebanyakan dari investor akan memindahkan dananya dari bank ke pasar modal.
3. Untuk para investor yang ingin menanamkan modal nya di saham pada Bursa Efek Indonesia harus selalu mempertimbangkan nilai tukar, karena pada hasil yang didapat penelitian ini nilai tukar berpengaruh signifikan dan negatif terhadap IHSK. Jika nilai tukar melemah itu akan menyebabkan para investor menahan dana nya untuk berinvestasi atau bahkan menarik dananya dari pasar modal dan akan membuat IHSK mengalami penurunan.
4. Untuk akademisi diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan tentang pengaruh dari inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan.
5. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama, disarankan untuk menambah faktor faktor lain yang dapat berpengaruh kepada IHSK, seperti pertumbuhan ekonomi, Indeks LQ45 dan Indeks JII sehingga didapat pengembangan dari penelitian ini. Untuk jumlah

sampel juga lebih baik untuk ditambahkan supaya dapat mewakili populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

